

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TUJUAN KEGIATAN

Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta dapat

1. Memperoleh pemahaman tentang penelitian tindakan kelas
2. Melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENGERTIAN

A. PENELITIAN TINDAKAN

- Penelitian yang bertujuan memperbaiki praktik dengan melakukan tindakan tertentu
- Objeknya: guru, siswa, masyarakat
- Penerapan tidak hanya dalam bidang pendidikan

B. PENELITIAN KELAS

- Penelitian mengenai kelas pembelajaran
- Deskriptif, kualitatif, kuantitatif, intervensi, eksperimentasi, tindakan dan pengembangan

C. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- Penelitian yang dilakukan oleh praktisi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru.

TUJUAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

- Meningkatkan kinerja guru/ dosen
- Meningkatkan keefektifan *proses* belajar mengajar dan hasil belajar siswa
- Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru/ dosen tentang PTK

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PRINSIP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

- Guru/ dosen harus memiliki kepedulian memperbaiki dan meningkatkan kualitas PBM
- Guru/ dosen harus memiliki komitmen memperbaiki dan meningkatkan kualitas PBM
- PTK harus dilaksanakan menurut kaidah ilmiah
- Fokus masalah harus yang bersifat penting dan mendesak untuk diatasi

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

KAIDAH SOSIAL DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

- Partisipatoris: guru, siswa, dan peneliti melakukan upaya peningkatan mutu
- Life Enhancing: berorientasi pada kualitas peningkatan mutu pendidikan
- Empowering (pemberdayaan): lapangan praktik tak hanya digali habis-habisan untuk riset, namun riset berperan sebagai kegiatan pendamping yang memberdayakan setiap intervensi yang dilakukan

UNSUR ESENSIAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

TEORI LEWIN: ada keterkaitan antara discourse, system, dan practice. Lewin mengatakan perubahan praktik merupakan fungsi wacana dan fungsi sistem. Perbaikan praktik melibatkan perubahan wacana dan sistem. Komponen yang salah dan mengganggu perlu direkonstruksi dan diperbaiki melalui pemikiran konstruktif. Setelah dirombak, kondisi berikutnya harus lebih baik.

Amati dan renungi apa yang harus diperbaiki, kemudian rencanakan dan lakukan tindakan nyata untuk memperbaiki kondisi.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

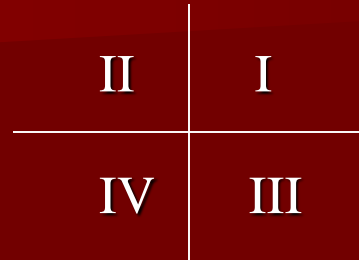
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

A. MENEMUKAN FOKUS MASALAH

- Merasakan adanya masalah
- Mengidentifikasi masalah
- Menganalisis masalah untuk mencari akar masalah
- Merumuskan masalah

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1. Merasakan adanya masalah penting dan mendesak:



2. Mengidentifikasi masalah

- Mengelompokkan masalah sesuai dengan jenis dan frekuensi permasalahannya
- Menyusun tingkat kepentingan dan kekomplekan masalah
- Mengambil beberapa masalah yang penting dan urgen dan mengkonfirmasi kepada guru-guru yang mengajarkan bidang yang sama di sekolah sendiri maupun di sekolah lain
- Menemukan masalah sebanyak mungkin yang berdampak pada pembelajaran sekolah lain
- Masalah yang penting, mendesak, dan berdampak signifikan diambil sebagai masalah PTK
- Guru berkolaborasi dengan peneliti melakukan penajaman dan penyelesaian masalah

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

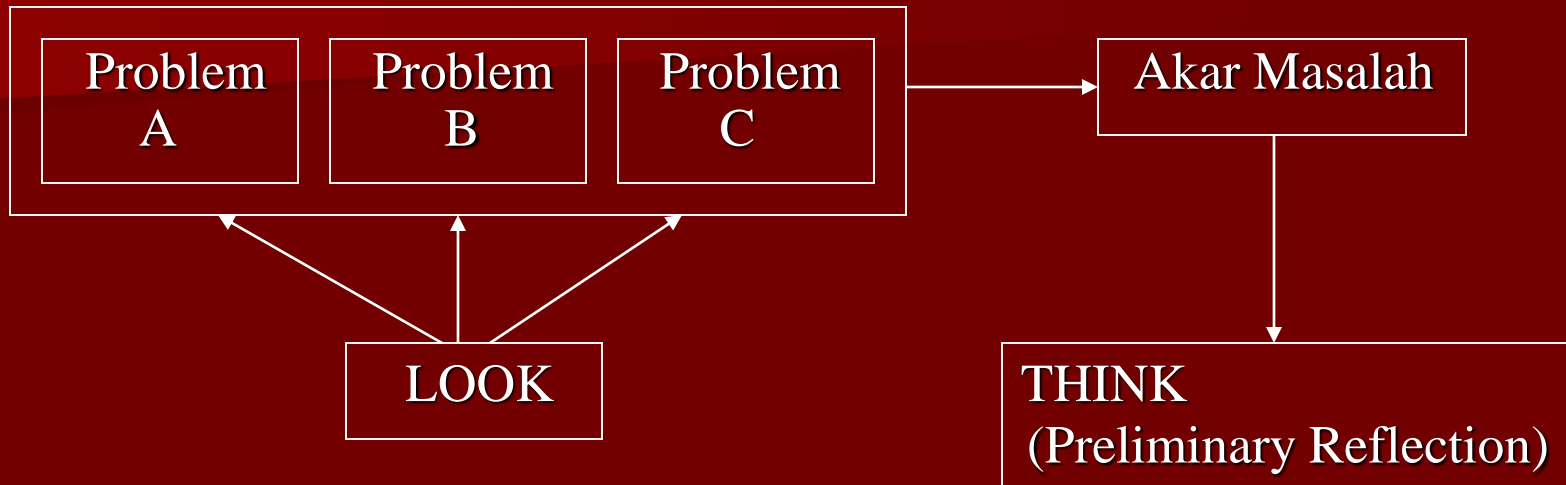
3. Menganalisis masalah (mencari akar masalah)

- Misalnya: banyak kesalahan yang dilakukan siswa ketika proses pembelajaran dilakukan (fenomena masalah). Guru harus menemukan apa penyebab kesalahan tersebut, apakah karena rendahnya motivasi atau miskonsepsi. Kalau ternyata ditemukan bahwa telah terjadi miskonsepsi, maka itulah akar masalahnya. Kemudian perlu dilacak, mengapa hal itu terjadi? Rendahnya kualitas input (siswa)? Cara belajar yang tidak tepat?



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAGAN PERMASALAHAN DAN AKAR MASALAH



4. Merumuskan masalah

- Masalah dirumuskan secara jelas dan spesifik
- Rumusan masalah yang jelas berdampak pada pemilihan tindakan yang tepat
- Rumusan masalah menunjukkan adanya tindakan perubahan perilaku
- Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat tanya

Misal:

- Bagaimanakah cara meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM?
- Apakah penggunaan LKS dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam PBM?

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

B. MERENCANAKAN TINDAKAN

➤ Formulasi hipotesis tindakan:

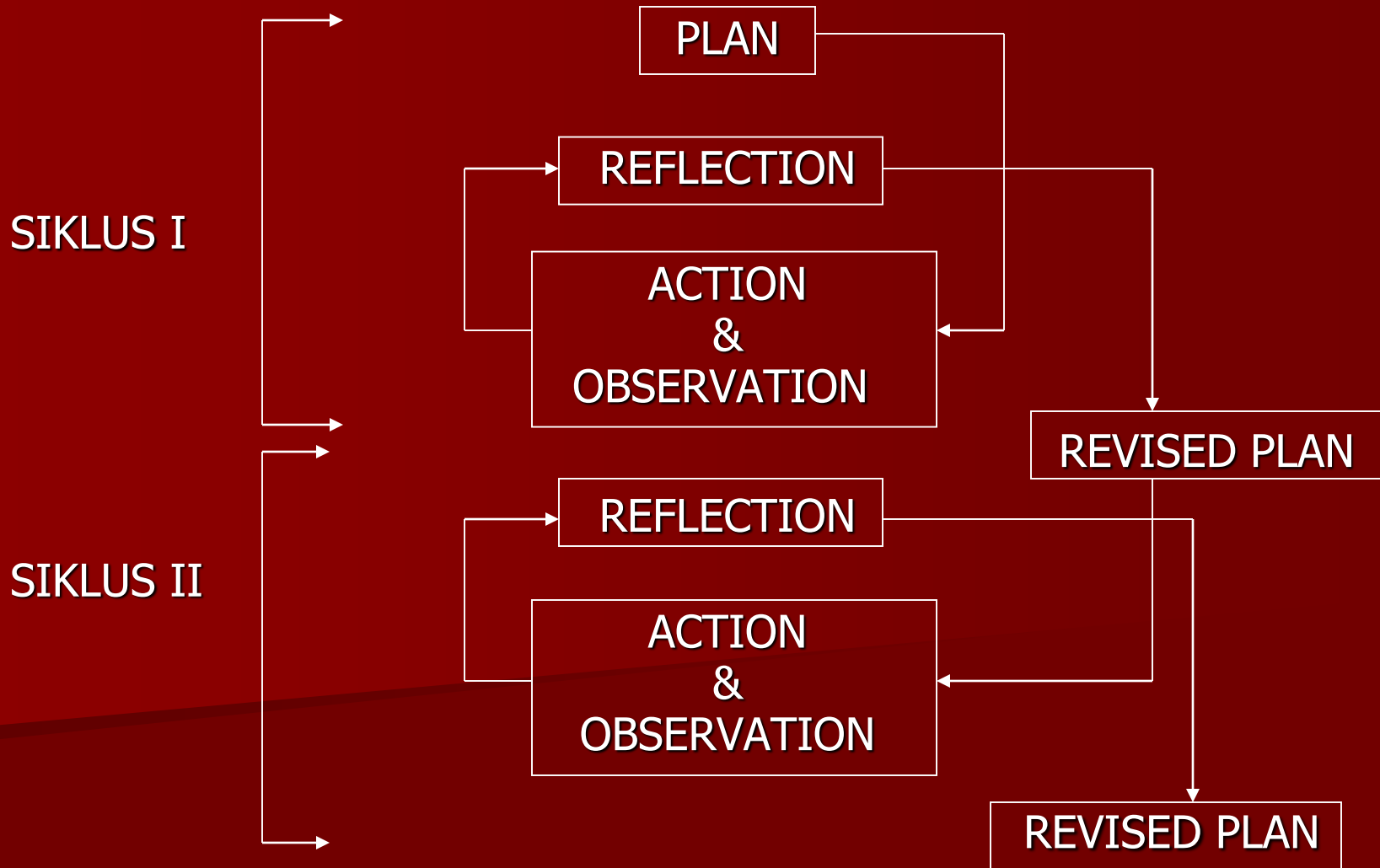
- Pembelajaran dengan menggunakan simulasi dapat memudahkan siswa memahami konsep matematika
- Penerapan remidi dengan pendekatan kognitif dapat menghindari miskonsepsi pelajaran kimia
- Pembelajaran sistem pengapian dengan bantuan komputer dapat meningkatkan pemahaman konsep motor bakar
- Penerapan strategi peta konsep dapat meningkatkan berpikir kreatif dan pemahaman materi

▪ Persiapan tindakan:

- Menyusun skenario tindakan
- Menyiapkan sarana pembelajaran
- Menyiapkan instrumen penelitian
- Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

DESAIN PTK



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

C. MELAKSANAKAN TINDAKAN

- Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan di kelas
- Bersamaan dengan tindakan dilakukan observasi untuk melihat perubahan perilaku yang terjadi
- Pengamat (observer) akan melihat apa yang dilakukan guru, siswa dan interaksi dalam PBM

D. MELAKUKAN PENGAMATAN

- Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan (perlakuan)
- Observasi dilakukan oleh teman sejawat (guru)

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

E. ANALISIS DATA DAN REFLEKSI

- Analisis: proses pengolahan data (informasi).
- Interpretasi: memaknai data (informasi). Interpretasi dibantu oleh pengetahuan dan pemikiran peneliti yakni pemikiran yang kritis dan kreatif. Hasil interpretasi diuji dengan data-data baru.
- Analisis dilakukan sejak awal begitu data (informasi) telah diperoleh.

▪ Langkah Analisis

- Reduksi data: kegiatan merangkum data, memilih data yang penting, dan mencari pola.
- Menampilkan data: proses mengubah data menjadi bentuk gambar, grafik, matrik dan lain-lain.
- Refleksi (pengambilan kesimpulan): menemukan makna
- Verifikasi kesimpulan: proses menguji kebenaran kesimpulan dengan menggunakan data-data baru.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

F. MERENCANAKAN TINDAKAN LANJUT

- Jika siklus I sudah selesai, penelitian dapat dilanjutkan ke siklus II
- Langkah-langkahnya sama dengan siklus I
- Tindakan yang dilakukan merupakan perbaikan dari tindakan pada siklus I
- Melakukan tindakan pada siklus III bila diperlukan

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul Penelitian:

Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Penerapan Strategi Peta Konsep pada Mata Pelajaran IPS di SMP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian ini pada esensinya memuat rasional atau alasan mengapa penelitian tersebut layak dilakukan. Kemukakan fakta yang terjadi di lokasi penelitian, misalnya di SMP X Surakarta tentang bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Rumusan Masalah

- a. Apakah penerapan strategi peta konsep dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP X Surakarta?
- b. Apakah dengan menerapkan strategi peta konsep dapat menjadikan siswa lebih memahami materi IPS kelas VIII di SMP X Surakarta?

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

2. Pemecahan Masalah

Bagian ini memuat:

- penjelasan tentang apa peta konsep itu
- bagaimanakah langkah menerapkan strategi peta konsep bagi siswa. Misalnya guru memberikan sejumlah konsep yang terkait dengan mata pelajaran IPS yang dipahami oleh siswa. Lalu siswa ditugasi menarik garis yang menghubungkan antar konsep.
- Jelaskan pula bagaimana strategi peta konsep dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- indikator keberhasilan

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

- Contoh indikator keberhasilan pelaksanaan PTK

Masalah yg akan diatasi	Indikator Kinerja	Ukuran Keberhasilan
Pemahaman yang kurang memuaskan terhadap mata pelajaran IPS kelas VIII yg ditandai oleh hasil ulangan harian yang kurang maksimal	Ada peningkatan pemahaman yang lebih baik pada mata pelajaran IPS kelas VIII yang terlihat dari peningkatan nilai ulangan harian siswa	Minimal 75% siswa dapat memahami mata pelajaran IPS dengan nilai ulangan harian yang secara kuantitatif meningkat.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh keberhasilan penerapan strategi peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP X Surakarta.
2. Memperoleh keberhasilan penerapan strategi peta konsep dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPS kelas VIII di SMP X Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru: memperoleh kemampuan mengembangkan strategi pembelajaran bervariasi dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi siswa: mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang kemudian mampu menciptakan gagasan-gagasan baru yang terkait dengan mata pelajaran baru.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

Bagian ini membahas tentang teori berkaitan dengan hakikat berpikir kreatif, konsep kreativitas, faktor yang mempengaruhi kreativitas, hakikat strategi peta konsep, dan hakikat mata pelajaran IPS di SMP.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

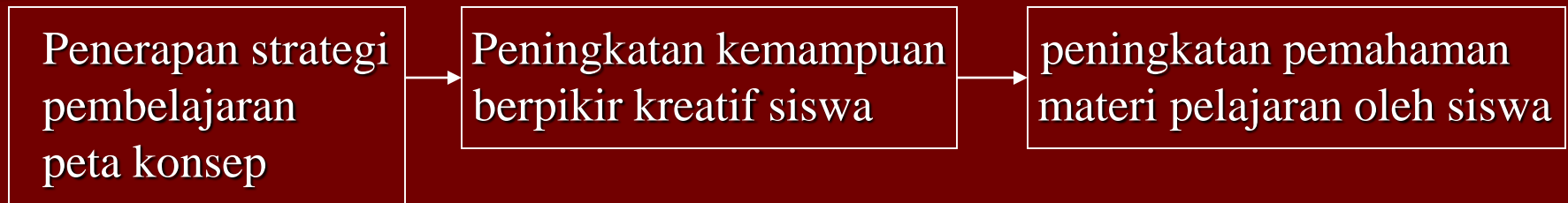
Bagian ini memuat hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif, tentang penerapan strategi peta konsep, tentang prestasi belajar IPS dalam kaitannya dengan berpikir kreatif, dan lain-lain.

C. Kerangka Berpikir

Bagian ini memuat kerangka pemikiran untuk mengatasi/masalah berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Bagian ini juga dapat memuat menjelaskan secara singkat hubungan strategi peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Seringkali kerangka berpikir dijelaskan dalam bentuk bagan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian: SMP X di Surakarta
2. Waktu Penelitian:

B. Subyek Penelitian: siswa kelas VIII SMP X Surakarta

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

C. Prosedur Penelitian

1. Pengambilan data pada siklus I

a. Perencanaan

1) Membuat skenario pembelajaran:

- a) Menentukan pokok bahasan dari materi IPS, misalnya tentang kependudukan**
- b) Memberikan penjelasan materi kepada siswa**
- c) Mengadakan diskusi dan tanya jawab antara siswa dan guru**
- d) Guru mengadakan evaluasi terhadap pemahaman siswa tentang materi**

2) Menentukan alat bantu yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasil skenario pembelajaran

3) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa, ketika skenario butir 1) diterapkan.

4) Mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan berpikir kreatif siswa dan pemahaman siswa pada materi IPS sebelum menggunakan peta konsep.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

C. Prosedur Penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan skenario strategi pembelajaran peta konsep yang telah direncanakan dengan tahapan:

- 1) Menentukan satu pokok bahasan, misalnya kependudukan
- 2) Menjelaskan materi pokok bahasan tersebut
- 3) Memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 4) Memberikan evaluasi tentang materi yang telah diberikan

c. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Peneliti memaknai data atau informasi yang diperoleh. Misalnya sebagian besar siswa masih pasif. Kemampuan berpikir kreatif baru diperlihatkan oleh siswa tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi pemahaman siswa terhadap materi belum menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian perlu siklus II yakni penerapan strategi pembelajaran peta konsep.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	mampu memberi ide untuk memecahkan masalah	mampu merumuskan ide dengan bahasa sendiri	mampu mengembangkan ide
1.				
2.				
3.				

No.	Nama Siswa	Kemampuan yang dinilai	Penilaian				
		Kemampuan memberi ide untuk memecahkan masalah	1	2	3	4	5
1.							
2.							
3.							

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

Lembar Observasi

Kriteria penilaian:

Bila siswa memperoleh angka 5 berarti baik sekali

Bila siswa memperoleh angka 4 berarti baik

Bila siswa memperoleh angka 3 berarti cukup

Bila siswa memperoleh angka 2 berarti kurang

Bila siswa memperoleh angka 1 berarti kurang sekali

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

C. Prosedur Penelitian

2. Pengambilan data pada siklus II

a. Perencanaan

1) Membuat skenario pembelajaran:

- a) Menentukan pokok bahasan dari materi IPS , misalnya tentang angkatan kerja di Indonesia
- b) Memberikan penjelasan materi kepada siswa dan menyediakan waktu berdiskusi agar siswa lebih memahami konsep-konsep yang ada pada pokok bahasan dan dapat memotivasi siswa berpikir kreatif melalui peta konsep
- c) Guru meminta siswa mengerjakan tugas membuat peta konsep
- d) Guru meminta siswa membuat garis yang menghubungkan antar konsep
- e) Guru membuat peta konsep sebagai pembanding

2) Menentukan alat bantu yang diperlukan untuk mengoptimalkan hasil skenario pembelajaran

3) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa, ketika skenario butir 1) diterapkan.

4) Mendesain alat evaluasi untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penggunaan peta konsep dan peningkatan pemahaman siswa pada materi IPS.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Contoh peta konsep: ANGKATAN KERJA



Gambar Peta Konsep Angkatan Kerja

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

C. Prosedur Penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan skenario strategi pembelajaran peta konsep yang telah direncanakan dengan tahapan:

- 1) Menentukan satu pokok bahasan, misalnya angkatan kerja di Indonesia
- 2) Menjelaskan materi pokok bahasan tersebut
- 3) Mendiskusikan materi pokok bahasan tersebut
- 4) Memberikan tugas kepada siswa membuat peta konsep
- 5) Mengoreksi tugas siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

c. Observasi

Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Peneliti memaknai data atau informasi yang diperoleh. Bagian ini memaparkan bagaimana kemajuan yang telah dicapai siswa. Misalnya sebagian besar siswa sudah menunjukkan kemampuan berpikir kreatifnya, yang ditandai dengan keberanian menjawab pertanyaan dan memunculkan ide baru.

Pemahaman siswa terhadap materi juga menunjukkan peningkatan. Guru dapat melanjutkan pengambilan data pada siklus III untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan strategi peta konsep dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Hasil penelitian (berupa data atau informasi) dapat dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Misalnya dalam bentuk persentase, kemudian persentase itu dimaknai secara kualitatif. Data dapat dilihat dari hasil pengamatan berdasarkan lembar observasi. Bandingkan kemampuan siswa pada siklus I dan II.

2. Penerapan strategi peta konsep dalam meningkatkan pemahaman materi IPS. Hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif kualitatif berdasarkan hasil evaluasi. Bandingkan kemampuan siswa pada siklus I dan II.

B. Pembahasan

Pembahasan berkaitan dengan butir 1 dan 2 di atas. Pembahasan hasil penelitian dapat dikaitkan dengan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti sendiri maupun peneliti lain.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan harus menjawab rumusan masalah.

B. Saran

Saran dapat ditujukan kepada siswa, guru, dan kepada lembaga kancah penelitian.

Misal (bagi siswa):

1. siswa hendaknya berani menjawab pertanyaan dan memunculkan ide baru ketika proses pembelajaran terjadi.
2. Siswa hendaknya mampu mengolah informasi dari guru menjadi ide baru.

Bagi guru:

1. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif
2. Guru perlu membiasakan siswa untuk membuat ringkasan dan simpulan tentang pokok bahasan.

Bagi lembaga:

1. Sekolah hendaknya membantu menyediakan peralatan untuk mendukung proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

CONTOH APLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

DAFTAR PUSTAKA

Setiap tulisan ilmiah harus menyertai daftar pustaka. Daftar pustaka memuat sumber literatur yang ada pada badan teks. Sistem penulisan daftar pustaka harus mengacu secara konsisten pada pedoman tertentu. Berikut ini adalah contoh penulisan berdasarkan standar internasional (*American Psychological Association*).

Isaac, S., & Michael, W. B. (1982). *Handbook in research and evaluation*. San Diego, California: EdITS Publishers.

Kerlinger, F. N. (1990). *Asas-asas penelitian behavioural*. (Terjemahan Landung R. Simatupang). Yogyakarta: Gajah Mada University Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1814).

Oaks, D. W., Ferris, G. R., Martocchio, J. J., et al. (2001). Cognitif ability and personality predictors of training program skill acquisition and job performance. *Journal of business & Psychology*, 15(4), 523-548.

Hoffman, T. (1999). *The meanings of competency*. Diambil pada tanggal 27 Oktober 2008, dari <http://www.emerald-library.com>

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

PENELITIAN TINDAKAN KELAS VS PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Meningkatkan kinerja praktisi (guru)
- Intervensi dilakukan selama PBM di kelas dan dilakukan melalui beberapa siklus: preliminary reflection, planning, action, observation, dan reflection

Menghasilkan produk tertentu
Siklus terjadi pada desain produk. Produk diujicoba kemudian direvisi. Produk dpt berupa model pembelajaran, metode, dan strategi

PENELITIAN TINDAKAN KELAS VS PENELITIAN EKSPERIMEN

- Memberikan tindakan tertentu dalam PBM, shg terjadi perubahan perilaku dalam PBM

Mengungkap ada tidak hubungan kausal antar variabel penelitian
Perlakuan diberikan kemudian dicari perbedaannya

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

NILAI POSITIF PTK

- Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran
- Permasalahan benar-benar dari bersumber dari kelas yang terkait
- Tidak mengganggu tugas utama guru dan pembelajaran karena guru tidak meninggalkan kelasnya
- Hal-hal yang berpotensi berdampak negatif terhadap pembelajaran dapat segera dikoreksi
- Dapat berfungsi sebagai kritik pribadi
- PTK sangat strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan
- PTK yang dilakukan secara kolaboratif antara LPTK dan sekolah sangat potensial untuk meningkatkan kualitas kedua belah pihak
- Sustainability upaya peningkatan kualitas melalui PTK membutuhkan komitmen dari semua stakeholders pendidikan
- PTK memberikan sebuah pendekatan perubahan yang langsung dapat dilihat tingkat keberhasilannya
- Implementasi sebuah rancangan selalu diikuti dengan pencermatan sedini mungkin apakah mampu menghasilkan perubahan yang diharapkan dan dimana kelemahannya. Kelemahan tersebut sangat mungkin segera dilakukan perbaikan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Mulai dari hal yang simpel dan skala kecil
- Melakukan kolaborasi dengan pihak lain
- Siap menghadapi situasi yang semrawut di awal kegiatan penelitian
- Catatlah kejadian-kejadian selama penelitian
- Mau mendengar pendapat orang lain yang dianggap penting
- Siap mengerjakan PTK secara terus menerus dan bahkan sepanjang karier

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TUGAS

- Tetapkan sebuah kasus dalam kegiatan belajar mengajar yang bermasalah
- Analisis masalah dan temukan akar permasalahannya
- Identifikasikan berbagai kemungkinan pemecahan akar permasalahan tersebut
- Tetapkan solusi yang dianggap tepat atau terbaik
- Uraikan solusi tersebut sebagai rancangan rencana tindakan
- Buat Rancangan tindakan tentatif → Siklus I → Siklus II
- Buat indikator keberhasilan: berubahnya akar masalah, berkurangnya masalah, meningkatnya kualitas pembelajaran dan pendidikan.

**SELAMAT MENGERJAKAN
SAMPAI JUMPA**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

MARI KITA TINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI KELAS

SEMOGA BERMAKNA DAN BERMANFAAT

TERIMA KASIH